

ABSTRAK

Struktur Modal atau yang dalam bahasa Inggris disebut *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang terhadap modal. Struktur Modal memiliki kegunaan yaitu untuk menjadi acuan manajemen sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai modal kerja yang akan digunakan oleh perusahaan, yaitu modal yang didanai oleh eksternal/hutang maupun modal yang didanai oleh internal perusahaan. Penelitian kali ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak didalam bidang makanan dan minuman. Penelitian kali ini juga menilik lebih dalam lagi mengenai hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan rasio lancar.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tahunan dari laporan keuangan perusahaan terkait pada periode 2012 – 2016. Sampel dibagi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pada 14 perusahaan makanan dan minuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan karakter profitabilitas, struktur aktiva, rasio lancar, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 43,3%. Dalam pengujian parsial struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja struktur modal. Sedangkan rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Rasio Lancar